

Museum MACAN Bekerja Sama dengan Seniman Muda Gatot Indrajati dalam Karya Komisi Baru untuk Ruang Seni Anak

Karya komisi kedua ini dipersembahkan oleh United Overseas Bank (UOB), sebagai Mitra Pendidikan Utama dari Museum MACAN



Gatot Indrajati, *Kotak Utak-Atik* (2018), kardus dan kayu, ukuran bervariasi

Jakarta, Indonesia – 10 Juli 2018 – [Museum MACAN](#) dengan bangga mengumumkan karya komisi kedua untuk Ruang Seni Anak, yang diciptakan oleh Gatot Indrajati. Karya komisi ini didukung penuh oleh United Overseas Bank (UOB), Mitra Pendidikan Utama dari Museum MACAN, menunjukkan sinergi antar bidang untuk memajukan seni dan pendidikan, serta merayakan pendidikan budaya di Jakarta dan Indonesia, sebuah pilar utama dalam misi dan program Museum MACAN.

Gatot akan menampilkan instalasi berjudul *Kotak Utak-Atik* di Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN. Karya instalasi ini sejalan dengan kria kayunya yang sangat detail dan karya-karyanya yang berukuran besar,

Kotak Utak-Atik adalah respons Gatot terhadap budaya produksi dan konsumsi massal. Gatot menciptakan sebuah pernyataan terhadap efek teknologi pada budaya utak-atik asli Indonesia. Sang seniman khawatir bahwa teknologi mesin modern yang makin banyak digunakan akan menggilas kemampuan kria. Lewat karyanya, Gatot memproyeksikan transformasi masyarakat

Indonesia – dari konstruktif ke konsumtif – di mana rasa memiliki dihilangkan oleh produksi massal dan kemudahan mengganti barang.

Instalasi yang terbuat dari kayu dan kardus ini mengajak pengunjung menjadi pencipta: membuat, menyusun, membentuk dan memproduksi kreasi menarik melalui bagian-bagian mesin yang tersedia. Kreasi para pengunjung kemudian akan menjadi bagian dari instalasi sang seniman. Selain berpartisipasi dalam karya yang terus berkembang ini, pengunjung akan menemukan imaji-imaji tersembunyi dalam berbagai bagian mesin yang biasanya ditemukan di pabrik. Lewat kegiatan ini, pengunjung akan diingatkan tentang pentingnya keberlanjutan.

Gatot Indrajati, seniman Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN, berkata, “Kesempatan ini merupakan sebuah wadah bagi saya untuk berkembang sebagai seniman dunia yang bertujuan menjangkau audiens luas. Selain itu, saya juga mengajak pengunjung untuk mempergunakan imajinasi mereka.”

Aprina Murwanti, Kepala tim Edukasi dan Program Publik di Museum MACAN, berkata, “Dengan bahasa visualnya yang kuat, Gatot mampu menerjemahkan pentingnya keberlanjutan dalam sebuah konsep yang imajinatif untuk Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN, menekankan pentingnya proses belajar lewat pengalaman. Pendidikan adalah elemen penting dalam etos Museum MACAN, dan kami berniat menumbuhkan program ini untuk berinteraksi dengan para seniman di seluruh dunia, di berbagai fase, untuk proyek-proyek yang kami rencanakan untuk Ruang Seni Anak.”

Aaron Seeto, Direktur Museum MACAN, berkata, “Sebagai bagian dari kemitraan dengan UOB, setiap tahunnya Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN akan menampilkan karya konseptual ciptaan dua seniman, dan tahun ini kami dengan senang hati bekerja sama dengan Gatot Indrajati, seorang seniman muda yang karyanya akan membantu memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap keberlanjutan dan kesadaran budaya. Bersama dengan Mitra Pendidikan Utama kami UOB, kami berniat terus menekankan faktor-faktor utama yang akan diwujudkan dalam program-program kami, yang telah didukung dengan luar biasa, termasuk untuk kunjungan sekolah rutin, penjangkauan ke berbagai institusi pendidikan, serta penyediaan sumber daya dan materi.”

Kevin Lam, Presiden Direktur PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia), berkata, “Seni berperan penting dalam menjembatani bahasa, budaya dan waktu, juga membantu menghubungkan orang dari berbagai latar belakang. Melalui dukungan kami yang besar terhadap seni, anak dan pendidikan, kami percaya bahwa kami dapat membantu membuka pikiran dan hati generasi muda terhadap cara berpikir baru, sambil mengembangkan berbagai potensi generasi muda. Karena itu kami sangat berbangga untuk mengambil bagian dari program pendidikan Museum MACAN di Jakarta dan sekitarnya. Kami juga bangga untuk dapat menjadi bagian dalam perkembangan artistik salah satu alumni penghargaan UOB Southeast Asian Painting of the Year 2016, Gatot Indrajati, melalui proyek Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN.

Ruang Seni Anak adalah sebuah area yang didedikasikan untuk pendidikan di museum, dengan program yang berganti setiap pameran. Dengan serangkaian proyek yang berlangsung sepanjang tahun, setiap proyek dirancang untuk memiliki kaitan langsung dengan praktik sang seniman dan disajikan lewat cara-cara yang interaktif, mengajak pengunjung untuk melihat dunia lewat perspektif para seniman dan menjelajahi cara-cara merespons lewat bahasa seni.

Ruang Seni Anak Komisi UOB Museum MACAN oleh Gatot Indrajati akan dibuka untuk publik pada bulan Agustus. Akses masuk ke Ruang Seni Anak gratis dengan tiket museum yang berlaku. Semua anak harus ditemani oleh seorang pendamping.

##

Kunjungi www.museummacam.org untuk info lebih lanjut. Ikuti kami di Instagram dan Twitter (@museummacam) juga Facebook (Museum MACAN)

Media contact

Nina Hidayat

n.hidayat@museummacam.org

(+62) 812 9323 5206

Catatan untuk editor:

Tentang Gatot Indrajati

Lahir pada 1980 di Bogor, Indonesia, Gatot yang kini tinggal di Yogyakarta dikenal dengan karyanya yang menggunakan kayu. Materi yang adaptif ini bukan hanya salah satu sumber daya alam unggulan Indonesia, namun juga bahan favorit sang seniman. Gatot telah berkarya dengan berbagai jenis kayu, menciptakan boneka dan mainan untuknya dan orang lain, hampir sepanjang hidupnya. Kini, kayu menjadi bahan andalannya dalam berkarya, selain motif dekoratif yang menampilkan kritik sosialnya yang dibungkus dalam kemasan yang mudah dinikmati. Gatot adalah pemenang UOB Southeast Asian Painting of the Year dan UOB Southeast Asian Painting of the Year Indonesia tahun 2016.

Tentang Museum MACAN

Museum Seni Modern dan Kontemporer di Nusantara (Museum MACAN) adalah institusi pionir di Indonesia, yang memberikan akses publik terhadap sebuah koleksi yang signifikan dan terus berkembang. Museum ini menampilkan karya-karya seni modern dan kontemporer dari Indonesia dan berbagai belahan dunia. Berdedikasi mendukung pendidikan interdisiplin dan pertukaran budaya, institusi ini menyediakan berbagai program publik serta program pameran yang dinamis. Sebagai bagian dari misinya, museum ini akan menjadi wadah penting untuk seniman lokal dan internasional untuk mempresentasikan karya mereka pada audiens global, serta menginisiasi karya komisi, dengan tujuan memperluas perspektif seni dan kontemporer di dalam dan luar Indonesia. Museum MACAN juga akan menawarkan berbagai kesempatan pengembangan profesional untuk seniman, kurator dan pekerja seni untuk membantu membangun ekologi seni yang kaya di Indonesia.

Tentang United Overseas Bank

United Overseas Bank Limited (UOB) adalah sebuah bank terdepan di Asia yang memiliki jaringan global di lebih dari 500 representatif di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa dan Amerika Utara. Sejak didirikan pada 1935, UOB telah tumbuh secara organik dan melalui serangkaian proses akuisisi strategis. UOB memiliki rating tinggi sebagai salah satu bank terdepan di dunia: Aa1 oleh Moody's dan AA- oleh Standard & Poor's juga Fitch Ratings.

Selama lebih dari delapan dekade, dari generasi ke generasi staf UOB telah mempertahankan semangat kewirausahaan, fokus pada pembentukan nilai berjangka panjang dan komitmen yang tidak tergoyahkan untuk melakukan apa yang benar untuk pelanggan dan kolega kami.

Kami berdedikasi menjadi penyedia jasa finansial yang bertanggung jawab dan kami berkomitmen untuk membawa perubahan dalam kehidupan berbagai pihak yang berhubungan dengan kami dan dalam komunitas di mana kami beroperasi. Sebagaimana kami berdedikasi untuk membantu para pelanggan untuk mengatur finansial mereka dengan bijak dan menumbuhkan bisnis mereka, UOB dengan teguh mendukung pengembangan sosial, terutama melalui bidang seni, anak-anak dan pendidikan.

